

ABSTRAK

Sahara Puspita, 1218010187, 2025: Implementasi *Team of Teams* (ToTs) di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendekatan *Team of Teams* (ToTs) dalam lingkungan kerja Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. Pendekatan ini diterapkan sebagai respons terhadap penyederhanaan struktur birokrasi dan penyetaraan jabatan yang mendorong terciptanya pola kerja yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi hasil. Dengan menggunakan teori implementasi kebijakan dari Edwards III yang menekankan pada dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi, penelitian ini mengungkap dinamika pelaksanaan kebijakan di lingkungan pemerintahan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi komunikasi, pelaksanaan *Team of Teams* (ToTs) telah berjalan secara efektif dengan adanya komunikasi dua arah yang terbuka dan penggunaan berbagai media informasi internal, yang mendukung terbangunnya pemahaman kolektif antarunit kerja. Namun demikian, keberhasilan komunikasi tersebut belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang beragam dan kompeten secara teknis.

Pada aspek sumber daya, ditemukan bahwa meskipun jumlah pegawai mencukupi dan fasilitas fisik serta teknologi kerja mendukung, komposisi tim yang homogen dan minimnya pelatihan teknis menjadi hambatan utama dalam optimalisasi kinerja lintas tim. Hal ini juga berdampak pada rendahnya disposisi pelaksana, khususnya dalam hal kepercayaan diri, kepemimpinan, serta motivasi kerja yang terpengaruh oleh ketimpangan sistem insentif dan ketidakjelasan jalur karier. Struktur birokrasi yang berlaku memang memberikan ruang terbuka bagi kolaborasi melalui penyederhanaan struktur formal. Namun, belum tersusunnya SOP teknis dan masih kuatnya budaya kerja hierarkis menyebabkan pelaksanaan kerja tim tidak berjalan secara maksimal. Fragmentasi peran dan minimnya kejelasan tanggung jawab menyebabkan kebingungan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi *Team of Teams* (ToTs) di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat telah menunjukkan kemajuan dalam aspek komunikasi dan sarana pendukung, namun masih menghadapi tantangan signifikan pada aspek sumber daya manusia, disposisi, dan struktur birokrasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pembenahan menyeluruh dalam penguatan kapasitas SDM, pembentukan SOP, dan reformasi budaya kerja untuk mendukung efektivitas pelaksanaan *Team of Teams* (ToTs) secara.

Kata Kunci: Implementasi, Team of Teams, Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat

ABSTRACT

Sahara Puspita, 1218010187, 2025. Implementation of Team of Teams (ToTs) in the Organizational Bureau of the Regional Secretariat of West Java Province.

This study aims to analyze the implementation of the Team of Teams (ToTs) approach within the work environment of the Organizational Bureau at the Regional Secretariat of West Java Province. This approach has been adopted as a response to bureaucratic structural simplification and job reclassification efforts, aiming to establish a more adaptive, collaborative, and results-oriented working model. Utilizing George C. Edwards III's policy implementation theory—which emphasizes the dimensions of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure—this study explores the dynamics of policy execution in a local government setting.

The research employs a descriptive qualitative method, using interviews, observation, and documentation as data collection techniques. Findings reveal that, in terms of communication, the implementation of ToTs has been effective due to the presence of open two-way communication and the use of various internal information channels, fostering collective understanding across work units. However, the success of this communication has not been fully supported by the availability of diverse and technically competent human resources.

In the aspect of resources, while the number of personnel is deemed sufficient and the physical and technological facilities are supportive, a homogeneous team composition and lack of technical training hinder the optimization of cross-functional team performance. This also affects the implementers' disposition, particularly in terms of confidence, leadership, and work motivation—challenges compounded by an imbalanced incentive system and unclear career paths.

The current bureaucratic structure allows room for collaboration through formal structural simplification. Nevertheless, the absence of systematic Standard Operating Procedures (SOPs) and the persistence of hierarchical work culture continue to impede optimal team function. Role fragmentation and lack of clarity in responsibilities lead to confusion in decision-making and daily task execution.

In conclusion, the implementation of the Team of Teams (ToTs) approach within the Organizational Bureau of the Regional Secretariat of West Java Province has shown progress in the areas of communication and infrastructure support. However, it still faces considerable challenges concerning human resources, implementer disposition, and bureaucratic structure. The study recommends comprehensive improvements, particularly in strengthening HR capacity, developing SOPs, and reforming organizational culture to enhance the effectiveness and sustainability of ToTs implementation.

Keywords: Implementation, Team of Teams, Organizational Bureau, Regional Secretariat, West Java Province